UNTUK SEGERA DITERBITKAN

DenPasar 2021: Rising SEA

Serangkaian program kuratorial dan *mentorship* intensif untuk kurator muda dari Bali dan Indonesia Timur diadakan secara daring selama 3 bulan dari 17 September - 17 Desember 2021. Residensi kuratorial akan menawarkan kelas mingguan, lokakarya, dan bimbingan oleh praktisi seni multidisiplin terkemuka di Indonesia yang ahli di bidangnya, memahami konteks lokal wilayah Bali dan Indonesia Timur, sekaligus berwawasan global. Program ini juga akan diselingi dengan kunjungan studio virtual dan presentasi komunitas seni dan kreatif aktif yang berbasis di Bali dan Indonesia Timur.

Terstruktur secara dinamis dengan tema-tema kreatif dan inovatif sejak tahun 2017, program DenPasar Art+Design (DPS) yang dipersembahkan oleh CushCush Gallery terus berkembang setiap tahun sejak penyesuaian orientasi di tahun 2019, dengan lebih menekankan pada kegiatan peningkatan kemampuan untuk menanggapi mata rantai yang hilang dalam kesenian lokal dan ekosistem kreatif.

“Sebagai wadah kreatif mandiri yang berbasis di Bali, kami sangat senang melihat perkembangan program DPS hingga seperti sekarang ini, dan berterima kasih kepada banyak pihak yang bekerja tanpa lelah sejak awal. Melihat ke belakang, DPS adalah aspirasi kami untuk menyuarakan suara dan harapan yang muncul dari kaum muda, menuju masa depan kita bersama yang lebih baik. Tahun ini, kami sangat bersyukur mendapat dukungan penuh dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk DenPasar2021: Rising SEA.”, ujar **Suriawati Qiu, Direktur CushCush Gallery**.

Tahun ini, DPS hadir dengan semangat berbagi dan belajar dalam format residensi kurator intensif untuk memberdayakan kurator muda yang sedang berkembang di Bali dan Indonesia Timur. Fokus pada wilayah Bali dan Indonesia Timur adalah upaya untuk menyoroti pentingnya perspektif unik dan relevan yang berakar dalam pada kearifan dan budaya lokal, sambil bergeser dari pendidikan kuratorial formal konvensional di lembaga seni yang banyak ditemukan di Jawa.

DenPasar2021: Rising SEA telah resmi di buka pada tanggal 17 September 2021 oleh Hilmar Farid, Direktur Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

“Salah satu masalah ketika saya menjadi pengajar di Institut Kesenian Jakarta untuk kelas sejarah seni rupa, adalah narasi yang masih terpusat di Jawa. Kita memang kekurangan sumber informasi mengenai perkembangan seni rupa di wilayah lain terutama di Indonesia Timur. Oleh karena itu program ini menjadi sangat penting sebagai upaya untuk membuka akses dan melibatkan lebih banyak pelaku seni dari Bali dan Indonesia Timur. Semua itu tidak akan terwujud jika hanya diperankan oleh Kemendikbudristek, tentunya dibutuhkan kerja sama dan dukungan dari masyarakat, komunitas, lembaga dan pemangku kepentingan lainnya. Kami berharap, program ini dapat memberikan pengetahuan kuratorial dan wawasan lainnya yang mumpuni bagi para kurator muda ataupun pelaku seni di Bali dan Indonesia Timur”, jelas **Hilmar Farid, Direktur Jenderal Kebudayaan, Kemendikbudristek**.

DPS 2021 bertemakan “Rising SEA” mengakui Indonesia sebagai negara kepulauan yang dihubungkan oleh laut yang masyarakatnya berusaha untuk berkembang maju, sekaligus menekankan kenaikan permukaan air laut dan isu-isu lingkungan lainnya yang perlu segera diselesaikan bersama. Mengusung tema “Rising SEA”, DPS 2021 merangkul pulau-pulau tetangga Bali untuk menjalin hubungan dengan komunitas kreatif yang aktif di masing-masing daerah dan mengundang para calon peserta yang dinominasikan oleh komunitas untuk menjadi bagian dari DenPasar2021: Rising SEA.

Peserta terpilih adalah Armin Septiexan (Kupang, NTT), Awaluddin Ahmad (Gorontalo, Sulawesi), Christyn Piorin Salima Wulogening (Larantuka, NTT), Eka Putra Nggalu (Maumere, NTT), Kadek Wiradinata (Bali), Ni Putu Sridiniari (Bali), Ni Wayan Penawati (Bali), Ni Wayan Satiani Pradnya Paramita (Bali), Ramses Puhili (Papua), Remsky Nikijulluw (Ambon, Maluku), Theizard Saiya (Ambon, Maluku), Wicitra Pradnyaratih (Bali) and Zefriyandi Ali (Gorontalo, Sulawesi). Di samping itu, ada beberapa peserta undangan yaitu Asro Suardi (Padang Panjang, Sumatera Barat), Haris Zulfikar (brebes, Jawa Tengah), Kurniasih Zaitun (Padang Panjang, Sumatera Barat) and M Rizky Kadafi (Lampung, Sumatera Selatan).

Dengan kurikulum yang didesain dan dikurasi berdasarkan keresahan para peserta DPS 2021 dalam konteks lokal mereka, banyak kelas daring di DenPasar2021: Rising SEA akan dibuka untuk umum untuk partisipasi masyarakat yang lebih luas, yang selanjutnya menyoroti semangat berbagi dan belajar bersama di program DenPasar Art+Design.

DenPasar2021: Rising SEA bertujuan untuk membuka wawasan baru bagi calon praktisi seni budaya di Bali dan Indonesia Timur, sehingga ke depannya menjadi agen pendidik di daerahnya masing-masing, dengan mengembangkan pemahaman kuratorial seni dengan perspektif unik dan konteks lokal yang kuat. Dengan pemikiran tersebut, DenPasar2021: Rising SEA dirancang untuk menumbuhkan seni yang inklusif dan ekosistem kreatif berdasarkan semangat 'Gotong Royong' yang khas Indonesia, sehingga menciptakan ketahanan budaya berbasis lokal dengan perspektif global.

“Dengan mengikuti program inkubator DenPasar2021: Rising SEA ini peserta akan belajar untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelebihan budaya dan sejarah masyarakatnya, sehingga bisa merancang program yang berbasis pada kekuatan tersebut. Dengan demikian maka program kesenian yang dibuat bisa memperkaya kebudayaan Nusantara,” ungkap **FX Harsono, *Program Advisor***.

MENTOR & PEMBICARA

Program DenPasar2021: Rising SEA akan mencakup berbagai area topik pembahasan; mulai dari definisi, konteks, dan praktik kuratorial seni rupa, perkembangan seni rupa kontemporer di Indonesia, tinjauan dan kritik seni, pendidikan seni formal dan informal, juga dilengkapi dengan lokakarya perumusan gagasan kuratorial dan manajemen pameran.

Mentor dan pembicara terdiri dari seniman, praktisi seni rupa, kurator, akademisi, antropolog dan peneliti terkemuka Indonesia antara lain: FX Harsono, Asmudjo Jono Irianto, Farah Wardani, Bianca Winataputri, Bayu Genia (Galeri Nasional Indonesia), Made Susanta, Manshur Zikri, I Ngurah Suryawan, I Wayan Seriyoga Parta, Enrico Kondologit, dan Wulan Dirgantoro.

Kunjungan studio dan presentasi komunitas oleh Mangku Muriati, Made Bayak, Jatiwangi Art Factory, Komunitas Pasirputih, dan Forum Sudut Pandang.

Workshop difasilitasi oleh Agung Hujatnika, dan Vicky Rosalina.

JADWAL PROGRAM

TANGGAL	TOPIK/ MATERI	PEMBICARA	KELAS
17/09/21	Membangun Ekosistem Seni yang Inklusif di Indonesia	Hilmar Farid (Dirjen Kebudayaan)	Umum
24/09/21	Perkembangan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia	FX Harsono	Umum
	Seni Rupa Kontemporer Berbasis Kriya (Craft)	Asmudjo Jono Irianto	
01/10/21	Kuratorial Kini: Ragam Aspek, Konteks & Praktiknya	Farah Wardani	Umum
	Retrospeksi Ruang dan Metodologi Kuratorial	Bianca Winataputri	
08/10/21	Praktik Kuratorial di Museum dan Program Galeri Nasional Indonesia di Daerah	Bayu Genia (Kurator Galeri Nasional Indonesia)	Umum
	Pendidikan Seni Formal dan Alternatif: Sebuah Studi Kasus di Bali	Made Susanta	
15/10/21	Seni ~~Berbasis~~ Komunitas	Manshur Zikri	Umum
	Presentasi Komunitas: Batas Tipis antara Kerja Domestik dan Kolektif Seni	Forum Sudut Pandang	
	Presentasi Komunitas: Seni sebagai Media	Komunitas Pasirputih	
22/10/21	Global-lokal dan posisi komunitas dalam gerakan kebudayaan di Bali dan tanah Papua	I Ngurah Suryawan	Umum
	Presentasi Komunitas: Lokalitas sebagai *Leading Sector* di Daerah	Jatiwangi Art Factory	
29/10/21	Kerja Kurasi dalam Membangun Jejaring Lokus-lokus "Baru"	I Wayan Seriyoga Parta	Tertutup
	Kuratorial Seni dan Isu Sosial di Indonesia Timur (Papua)	Enrico Kondologit	
	Kunjungan studio: Seni dan Aktivisme	Made Bayak	
05/11/21	Kesetaraan dalam Seni: Tinjauan atas Gender, Generasi, dan Geografis	Wulan Dirgantoro	Tertutup
	Kunjungan studio : Seniman Perempuan Bali Berbasis Tradisi di Masa Kini	Mangku Muriati	
12/11/21	Workshop Perumusan dan Mediasi Gagasan	Agung Hujatnika	Tertutup
19/11/21	Workshop Manajemen Pameran/ Proyek Seni	Vicky Rosalina	Tertutup
26/11/21	Sesi mentoring peserta		Tertutup
03/12/21	Presentasi proposal peserta dan evaluasi		Tertutup
10/12/21	Sesi mentoring peserta		Tertutup
17/12/21	Presentasi proposal final		Tertutup

*Untuk kelas terbuka bagi publik dapat melakukan registrasi pada link:
https://bit.ly/RegistrasiDenPasar2021RisingSEA

**Khusus untuk Media: Kelas terbuka akan disiarkan melalui kanal Youtube CCG:
https://www.youtube.com/channel/UCrRG9tT769HqBlbE8dqXTyA

TENTANG CUSHCUSH GALLERY

CushCush Gallery (CCG) adalah sebuah *platform* dan ruang kreatif yang berlokasi di pusat kota Denpasar, mendedikasikan diri ke kolaborasi multidisplin dengan menjembatani berbagai bidang kreatif seperti arsitektur, desain komunikasi, desain interior, desain produk, seni termasuk pertunjukan dan kriya. Melalui ragam aktivitas dan penekanan kuat pada children's creative learning, filosofi insklusif CCG mengangkat tiga aspek utama: '*Creative Education*, *Creative Collaboration*, *Creative Community*' dan berupaya untuk melibatkan aspek yang lebih luas bersama dengan komunitas-komunitas di Bali/Indonesia/Internasional dengan latar belakang dan profesi yang tidak terbatas.

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

CushCush Gallery

Narahubung : Eva
WhatsApp : +628563788880
Email : denpasar@cushcushgallery.com
Alamat : Jalan Teuku Umar, Gang Rajawali no. 1A
Telepon : (+62361) 242 034
Website : https://cushcushgallery.com/ccg/

###